

EDISI : *Kelip 16 Oktober 2019*

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

RESUME BERITA

EDISI :Rabu, 16 Oktober 2019

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	FAJAR BALI	Pemkab Buleleng Cegah Penyalahgunaan Medsos Pada ASN	Penyalahgunaan Media Sosial di kalangan Aparatur Sipil Negara maupun masyarakat umum semakin marak, maka dari itu Pemerintah Kabupaten Buleleng melalui Dinas Komunikasi, Informasi dan Persandian Kabupaten Buleleng, menyiapkan berbagai upaya pencegahan penyalahgunaan manfaat medsos pada ASN serta seluruh masyarakat Kabupaten Buleleng. Hal tersebut diungkapkan kepala Diskominfosandi Kabupaten Buleleng I Ketut Suweca yang ditemui usai menghadiri rapat paripurna penyampaian nota pengantar Bupati atas beberapa rancangan pengaturan daerah.	
2	POS BALI	Ratusan Warga Bungkulan Ngelurug Kantor BPN Buleleng	Ratusan warga Desa Bungkulan, Kecamatan Sawan, Buleleng ngelurug Kantor Badan Pertanahan Nasional Buleleng, Selasa (15/10). Kedatangan mereka untuk menanyakan tindak lanjut atas kasus penyerobotan lahan lapangan sepak bola dan puskesmas pembantu I Desa Bungkulan, yang disertifikatkan perseorangan oleh Kusuma Ardana sejak tahun 2013 lalu. Rombongan warga ini dipimpin oleh Klian Banjar Adat Punduh Lo Desa Bungkulan, Putu KembarBunda bersama tokoh masyarakat Desa Bungkulan, Ketut Sumardana.	
		BUMDes Patas Bermasalah, Ditemukan Kredit macet Rp821 Juta	Kondisi pengelolaan keuangan pada Badan Usaha Masyarakat Desa Patas, sangat memprihatinkan. Berbagai persoalan terjadi pada BUMDes yang beriri tahun 2010 dan mulai berjalan tahun 2012 silam ini. Hal itu	

			<p>terungkap saat digelar Musyawarah Desa Desa Patas, Kecamatan Gerokgak, Buleleng pada Selasa (15/10) di Gor Amatha Yudha Desa Patas. Dalam musdes tersebut dibahas soal pelaporan tim penyehatan BUMDes Amatha dan tinjauan operasional BUMDes, melibatkan anggota BPD Desa Patas, aparat Desa, Perbekel Patas.</p>
		<p>Polres Buleleng Bekuk Empat Pelaku Narkoba</p>	<p>Saat asyik berada di areal peternakan ayam aduan, Made Beni Ariawan alias Cak Lole (35) warga Banjar Dinas Tengah, Desa Banyuatis, Kecamatan Banjar, Buleleng, dibekuk jajaran Satres Narkoba Polres Buleleng, pada Minggu (6/10) lalu sekitar pukul 16,00 wita. Penangkapan Cok Lole berkat pengembangan dari penangkapan pelaku narkoba sebelumnya. Berdasarkan informasi yang diterima, penangkapan Cok Lole yang diduga sebagai pengedar dimulai dari ditangkapnya Putu Susila alias Cepot (47) sekitar pukul 15.30 wita di pinggir jalan Desa Bengkel-Banyuatis.</p>



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Fajar Dalu*

Kategori : *Medsos*



Pemkab Buleleng Cegah Penyalahgunaan Medsos Pada ASN

DARI HALAMAN 1

tersebut diungkapkan Kepala Diskominfo Kabupaten Buleleng I Ketut Suweca yang ditemui usai menghadiri rapat paripurna penyampaian nota pengantar Bupati atas beberapa Rancangan Peraturan Daerah (Ranperda), di Ruang Sidang Kantor DPRD Kabupaten Buleleng, Selasa (15/10) kemarin.

Ketut Suweca mengatakan salah satu cara sederhana yang dilakukan adalah dengan saling berbagi informasi terkait dengan pemanfaatan medsos yang baik dan benar, diantaranya seperti melihat dan mencerna terlebih dahulu tiap-tiap konten yang terdapat di medsos agar tidak termakan berita hoax, dan menghindari konten yang bermuatan isu sara dan ujaran kebencian. Pengguna medsos juga di-

minta sebelum membagikan konten, pastikan dulu bahwa konten yang akan dibagikan itu harus benar, dan bermanfaat bagi yang lainnya. "Kalau tidak benar dan tidak bermanfaat, jangan disebar," ujarnya.

Masalah pribadi, masih kata Ketut Suweca, jangan sampai dibawa-bawa hingga ke medsos karena akan menimbulkan ujaran kebencian dan diatur dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik dan sudah terdapat sanksi hukumnya. Pemkab Buleleng sendiri juga telah membentuk tim yang dinamakan tim Cyber Insiden Respon Team (CIRT) Buleleng yang akan menerima dan menindaklanjuti pengaduan atas masalah yang ditemui di medsos. "Alamat pengaduan kepada Tim CIRT Buleleng sudah tertera je-

las di halaman website CIRT Buleleng yang bekerjasama dengan aparat terkait, baik itu dari kepolisian, kejaksaan, dan sebagainya," jelasnya.

Lebih lanjut dirinya mengatakan khusus pengguna medsos di Kabupaten Buleleng, dalam pantauan Tim CIRT Buleleng hingga saat ini tidak ditemukan adanya pengguna medsos yang berbau radikalisme ataupun rasialisme. Tim CIRT sendiri telah ditugaskan untuk memantau kegiatan di medsos pada pengguna di kelompok ASN, dan kedepan akan terus dilakukan sehingga jika suatu saat ditemukan pelanggaran akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. "Kami harapkan melalui upaya ini, ASN tidak salah dalam pemanfaatan teknologi informasi," tutup Ketut Suweca. W-008